

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada pengrajin gula kelapa dan gula semut di Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupten Kulon Progo dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Industri rumah tangga olahan gula kelapa di Desa Hargotirto membutuhkan biaya produksi yang lebih besar setiap minggunya dibandingkan dengan olahan gula semut. Pengrajin gula semut mempunyai pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan pengrajin gula kelapa. Pengrajin gula kelapa mengalami kerugian, sedangkan untuk keuntungan yang diperoleh pengrajin gula semut hanya sebesar Rp. 68.433.
2. Nilai tambah yang dihasilkan pada pengolahan gula kelapa menunjukkan bahwa setiap 1 liter nira kelapa memberikan nilai tambah sebesar Rp. 1.029 dari nilai produk, sedangkan untuk pengolahan gula semut setiap 1 liter nira kelapa memberikan nilai tambah sebesar Rp. 2.049 dari nilai produk.

B. Saran

Beberapa saran yang yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Pengrajin gula mengolah gula kelapa dan gula semut, karena olahan gula semut memiliki nilai tambah yang lebih tinggi, selanjutnya pengrajin gula semut meningkatkan hasil produksinya untuk meningkatkan pendapatan.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pengrajin, pemerintah selaku pemegang kebijakan dapat meningkatkan pengembangan agroindustri gula kelapa dan gula semut dan memberikan peluang kerjasama dengan pihak swasta.